

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab - bab sebelumnya hingga akhir dari pembuatan program, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kluster dengan data 10 (sepuluh) negara menggunakan nilai ϵ 0.6 (nol point enam) dan minpts 2 (dua) menghasilkan 2 (dua) kluster, 4 (empat) negara pada kluster pertama, 4 (empat) negara pada kluster kedua dan terdeteksi 2 (dua) negara sebagai noise. Sedangkan untuk data 246 (dua ratus empat puluh enam) negara terbentuk 4 (empat) kluster.
2. Nilai global evaluasi yang dihasilkan dari penerapan kluster dengan data 10 (sepuluh) negara yaitu 0,896 (nol poin delapan ratus sembilan puluh enam) termasuk kategori baik. Sedangkan kluster dengan data 246 (dua ratus empat puluh enam) negara yaitu 0,068 (nol poin nol enam delapan) termasuk kategori buruk.
3. Pemberian nama untuk setiap kluster disesuaikan dengan jumlah kluster yang dihasilkan. Kluster dengan rata - rata data dengan nilai besar maka termasuk kluster negara - negara maju. Kluster kedua termasuk kluster negara berkembang dan seterusnya.
4. Pada implementasi kluster dengan ϵ 0.2 (nol poin dua) dan minimum points 2 (dua) menghasilkan nilai silhouette coefficient kluster pertama sebesar 1 (satu) dan kluster kedua sebesar 0.793 (nol poin tujuh ratus sembilan puluh tiga) dengan nilai silhouette

5. coefficient sebesar 0.896 (nol poin delapan ratus sembilan puluh enam).

5.2. Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki lagi pada pengembangan aplikasi berikutnya, saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk pengembangan dan perbaikan pada sistem ini untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Selama melakukan penelitian ada banyak kolom data yang kosong dalam dataset world development indicators.
2. Dibutuhkan data yang lebih lengkap untuk memaksimalkan proses klaster.

